

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena manajemen sekolah dalam konteks Wawasan Wiyata Mandala yang diterapkan untuk membina kesadaran cinta lingkungan pada Murid. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang kaya dari perspektif para informan kunci dan memahami proses serta makna di balik tindakan yang dilakukan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah studi kasus (case study). Metode studi kasus sangat relevan karena penelitian ini berfokus pada satu lokasi spesifik, yaitu SD Negeri Gekbrong 1 Kabupaten Cianjur dan SD Negeri Manglid Kabupaten Sukabumi, untuk mendapatkan pemahaman komprehensif tentang bagaimana manajemen sekolah diintegrasikan dengan konsep Wawasan Wiyata Mandala dalam upaya pembinaan kesadaran cinta lingkungan.

Studi kasus memungkinkan peneliti untuk:

1. Menganalisis fenomena dalam konteks dunia nyata.
2. Menggunakan berbagai sumber data untuk triangulasi.
3. Menggali kompleksitas dan nuansa dari isu yang diteliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang komprehensif dan mendalam, beberapa teknik pengumpulan data akan digunakan secara triangulasi:

1. Wawancara Mendalam (In-depth Interview):
 - a. Tujuan: Menggali informasi tentang kebijakan, implementasi, tantangan, dan persepsi terkait manajemen sekolah, Wawasan

- b. Untuk menggali informasi wawancara dilakukan kepada Kepala sekolah, Guru dan murid
 - c. Data hasil wawancara berupa Perencanaan, Pengorganisasian, Pelaksanaan dan Evaluasi untuk menciptakan kesadaran murid cinta lingkungan.
 - d. Wawancara dilaksanakan saat peneliti melakukan penelitian.
 - e. Wiyata Mandala, dan program cinta lingkungan dari perspektif berbagai pihak.
 - f. Teknik: Wawancara terstruktur semi-terstruktur dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan, namun tetap fleksibel untuk mengeksplorasi jawaban lebih lanjut. Wawancara akan direkam (dengan izin) dan dicatat.
2. Observasi Partisipatif (Participant Observation) dan Non-Partisipatif:
- a. Tujuan: Mengamati secara langsung implementasi Wawasan Wiyata Mandala dan kegiatan pembinaan kesadaran cinta lingkungan di lingkungan sekolah, serta interaksi antara warga sekolah
 - b. Teknik: Peneliti akan berpartisipasi dalam beberapa kegiatan sekolah (misalnya, kerja bakti, kegiatan ekstrakurikuler lingkungan) dan juga melakukan observasi non-partisipatif pada aktivitas kelas dan lingkungan sekolah secara umum. Catatan lapangan akan dibuat secara detail.
3. Studi Dokumentasi :
- Tujuan: Mengumpulkan data dari dokumen resmi yang relevan untuk mendukung informasi dari wawancara dan observasi.

D. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang akan dilakukan dipetakan dalam table kisi-kisi penelitian berikut :

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Sumber Data	Teknik		
				PW	PO	PSD
1	Bagaimna perencanaan Wawasan Wiyata Mandala untuk meningkatkan kesadaran murid cinta lingkungan di SDN Gekbrong 1 Kabupaten Cianjur dan SDN 1 manglid Kabupaten Sukabumi ?	1.1 Penyusunan Program	1. Krepala Sekolah (K)	√		√
		1.2 Visi, misi dan tujuan	2. Guru (G)	√		
		1.3 Rencana Kerja				
2	Bagaimna Pengorganisasian Wawasan Wiyata Mandala mandala untuk meningkatkan kesadaran murid cinta lingkungan di SDN Gekbrong 1 Kabupaten Cianjur dan SDN 1 manglid	1.1 Pembagian tugas	1. Kepala Sekolah (K)	√		
		1.2 Pelibatan Guru dan murid	2. Guru (G)		√	

	Kabupaten Sukabumi ?					
3	Bagaimna Pelaksanaan Wawasan Wiyata Mandala mandala untuk meningkatkan kesadaran murid cinta lingkungan di SDN Gekbrong 1 Kabupaten Cianjur dan SDN 1 manglid Kabupaten Sukabumi ?	1.1 Implementasi pembiasaan 1.2 Keteladanan guru 1.3 Pengutan budaya sekolah	1. Guru (G)	√	√	
4	Bagaimna Evaluasi Wawasan Wiyata Mandala mandala untuk meningkatkan kesadaran murid cinta lingkungan di SDN Gekbrong 1 Kabupaten Cianjur dan SDN 1 manglid Kabupaten Sukabumi ?	a) Monitoring Supras lingkungan b) Evaluasi Program c) Tindakan lanjut perbaikan	1. Kepala Sekolah (K) 2. W	√ √		√ √

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara

Manajemen Sekolah wawasan Wiyata Mandala Untuk Membina Kesadaran Murisd Cinta Lingkungan di SD Negeri Gekbrong 1 Kabupaten Cianjur dan SD Negeri Manglid kabupaten Sukabumi

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1.	Bagaimana Perencanaan Manajemen Sekolah wawasan Wiyata Mandala Untuk Membina Kesadaran Murisd Cinta Lingkungan di SD Negeri Gekbrong 1 Kabupaten Cianjur dan SD Negeri Manglid kabupaten Sukabumi ? 1. Bagaimana perencanaan program sekolah dalam membina kesadaran murid cinta lingkungan? 2. Apakah sekolah memiliki program khusus terkait penerapan Wawasan Wiyata Mandala? 3. Apa tujuan utama dari program pembinaan kesadaran lingkungan di sekolah ini? 4. Bagaimana proses penyusunan program tersebut? 5. Siapa saja yang terlibat dalam proses perencanaan program lingkungan di sekolah?	
2.	Bagaimana Pengorganisasian Manajemen Sekolah wawasan Wiyata Mandala Untuk Membina Kesadaran Murisd Cinta Lingkungan di SD Negeri Gekbrong 1 Kabupaten Cianjur dan SD Negeri Manglid kabupaten Sukabumi ? a. Bagaimana struktur organisasi dalam pelaksanaan program pembinaan lingkungan di sekolah? b. Bagaimana pembagian tugas antara kepala sekolah, guru, dan murid dalam kegiatan tersebut? c. Apakah sekolah memiliki tim atau kelompok kerja yang menangani program lingkungan?	

No	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
3.	Bagaimana Pelaksanaan Manajemen Sekolah wawasan Wiyata Mandala Untuk Membina Kesadaran Murisd Cinta Lingkungan di SD Negeri Gekbrong 1 Kabupaten Cianjur dan SD Negeri Manglid kabupaten Sukabumi ? - Kegiatan apa saja yang dilakukan sekolah untuk menumbuhkan kesadaran murid terhadap lingkungan? - Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan kegiatan tersebut? - Bagaimana partisipasi murid dalam kegiatan pembinaan lingkungan? - Bagaimana dukungan dari masyarakat atau komite sekolah terhadap kegiatan tersebut?	
4.	Bagaimana Evaluasi Manajemen Sekolah wawasan Wiyata Mandala Untuk Membina Kesadaran Murisd Cinta Lingkungan di SD Negeri Gekbrong 1 Kabupaten Cianjur dan SD Negeri Manglid kabupaten Sukabumi ? - Bagaimana sekolah melakukan evaluasi terhadap program pembinaan kesadaran lingkungan? - Apa saja indikator keberhasilan program tersebut? - Kendala apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan program tersebut? - Apa upaya yang dilakukan sekolah untuk mengatasi kendala tersebut?	

Tabel 3.3**Pedoman Observasi**

Manajemen Sekolah wawasan Wiyata Mandala Untuk Membina Kesadaran
Murisd Cinta Lingkungan di SD Negeri Gekbrong 1 Kabupaten Cianjur dan SD
Negeri Manglid kabupaten Sukabumi

No	Aspek yang Diamati	Indikator Observasi
1	Lingkungan Fisik Sekolah	Kebersihan lingkungan sekolah, ketersediaan tempat sampah, keberadaan taman sekolah, penghijauan
2	Tata Tertib Sekolah	Adanya aturan mengenai kebersihan dan kedisiplinan murid
3	Kegiatan Pembinaan Lingkungan	Kegiatan kerja bakti, piket kelas, penanaman tanaman
4	Peran Guru	Guru memberikan contoh menjaga kebersihan lingkungan
5	Peran Murid	Murid aktif menjaga kebersihan lingkungan sekolah
6	Media Edukasi Lingkungan	Poster, slogan, atau media edukasi lingkungan
7	Budaya Sekolah	Adanya kebiasaan menjaga kebersihan dan kepedulian lingkungan
8	Sarana dan Prasarana	Ketersediaan tempat sampah, taman sekolah, alat kebersihan

Tabel 3.3.1
Lingkungan Fisik Sekolah

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Kondisi yang Ditemukan	Keterangan
1	Kebersihan lingkungan sekolah	Halaman sekolah bersih		
		Tidak terdapat sampah berserakan		
2	Tempat sampah	Tersedia tempat sampah		
		Tempat sampah terpisah (organik/anorganik)		
3	Penghijauan sekolah	Terdapat taman sekolah		
		Terdapat tanaman atau pohon		
4	Sarana kebersihan	Tersedia alat kebersihan		
		Alat kebersihan digunakan dengan baik		

Tabel 3.3.2
Perilaku Murid

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Kondisi yang Ditemukan	Keterangan
1	Kebiasaan membuang sampah	Murid membuang sampah pada tempatnya		
2	Piket kelas	Murid melaksanakan piket kelas		
3	Kepedulian lingkungan	Murid menjaga kebersihan kelas		
4	Partisipasi kegiatan	Murid aktif dalam kerja bakti		

Tabel 3.3.3
Peran Guru

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Kondisi yang Ditemukan	Keterangan
1	Keteladanan guru	Guru menjaga kebersihan lingkungan		
2	Pembinaan kepada murid	Guru mengingatkan murid menjaga kebersihan		
3	Integrasi pembelajaran	Guru mengaitkan materi dengan lingkungan		

Tabel 3.3.4
Budaya Sekolah

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Kondisi yang Ditemukan	Keterangan
1	Tata tertib kebersihan	Terdapat aturan kebersihan sekolah		
2	Media edukasi lingkungan	Poster/slogan lingkungan		
3	Program sekolah	Kegiatan kerja bakti		
4	Program penghijauan	Kegiatan penanaman tanaman		

Tabel 3.4
Dokumentasi

No	Jenis Dokumen	Sumber Dokumen	Isi/Informasi yang Diperoleh	Keterangan
1	Profil Sekolah	SD Negeri Gekbrong 1 dan SD Negeri Manglid	Gambaran umum sekolah, visi dan misi sekolah	Mendukung data latar belakang sekolah
2	Program Kerja Sekolah	Kepala Sekolah	Program kegiatan sekolah terkait kebersihan dan lingkungan	Bukti adanya perencanaan program lingkungan

3	Tata Tertib Sekolah	Guru / Sekolah	Aturan tentang kebersihan dan kedisiplinan murid	Mendukung budaya sekolah peduli lingkungan
4	Jadwal Piket Kelas	Guru / Wali Kelas	Pembagian tugas murid dalam menjaga kebersihan kelas	Bukti pembiasaan perilaku peduli lingkungan
5	Dokumentasi Kegiatan Kerja Bakti	Arsip Sekolah / Foto Kegiatan	Kegiatan kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah	Bukti pelaksanaan program lingkungan
6	Dokumentasi Penghijauan Sekolah	Arsip Sekolah / Foto	Kegiatan penanaman dan perawatan tanaman	Bukti program penghijauan sekolah
7	Poster atau Slogan Lingkungan	Lingkungan Sekolah	Media edukasi tentang kebersihan dan cinta lingkungan	Mendukung pembinaan kesadaran murid

E. Lokasi dan Sumber Data

1. Lokasi

SD Negeri Gekbrong 1 Kabupaten Cianjur dan SD Negeri Manglid Kabupaten Sukabumi

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini akan dibagi menjadi dua kategori utama:

- a. Sumber Data Primer: Data yang diperoleh langsung dari informan melalui wawancara dan observasi langsung di lapangan. Ini meliputi:
 - 1) Wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru Terkait.
 - 2) Catatan lapangan dari observasi.
 - 3) Foto kegiatan yang diambil langsung oleh peneliti (dengan izin).
- b. Sumber Data Sekunder: Data yang diperoleh dari dokumen, arsip, atau publikasi yang sudah ada. Ini meliputi:
 - 1) Dokumen-dokumen sekolah yang disebutkan di atas (RKS, RKAS, kurikulum, tata tertib, laporan program).
 - 2) Artikel, jurnal, atau buku yang relevan dengan konsep Wawasan Wiyata Mandala, manajemen sekolah, dan pendidikan lingkungan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan model analisis kualitatif interaktif Miles & Huberman (1994), yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Untuk mendukung proses analisis data kualitatif tersebut, peneliti menggunakan bantuan aplikasi Atlas.ti sebagai perangkat lunak pengelola dan analisis data kualitatif.

Aplikasi Atlas.ti digunakan untuk mengelola, mengorganisasi, dan menganalisis data kualitatif yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan

dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan terlebih dahulu diimpor ke dalam Atlas.ti dalam bentuk transkrip wawancara, catatan lapangan, serta dokumen pendukung lainnya. Proses analisis diawali dengan kegiatan coding, yaitu pemberian kode pada segmen data yang relevan dengan fokus dan tujuan penelitian. Kode-kode tersebut kemudian dikelompokkan ke dalam kategori dan tema berdasarkan kesamaan makna. Atlas.ti membantu peneliti dalam menyusun dan menata kode secara sistematis, sehingga memudahkan proses reduksi data. Selanjutnya, Atlas.ti digunakan untuk menyajikan data melalui fitur visualisasi seperti network view dan analisis keterkaitan antarkode (code relationship). Fitur ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi pola, hubungan, dan kecenderungan data secara lebih jelas dan terstruktur. Pada tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi, Atlas.ti dimanfaatkan untuk menelusuri kembali data asli, memeriksa konsistensi pemberian kode, serta memastikan keterkaitan antara data, kategori, dan tema. Proses ini dilakukan secara berulang untuk menjaga keabsahan dan validitas temuan penelitian.

Analisis Data Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, analisis data akan bersifat induktif, yaitu bergerak dari data spesifik menuju penemuan pola, kategori, dan tema umum. Proses analisis data ini akan berlangsung secara berkelanjutan, dimulai sejak data pertama kali terkumpul, hingga penulisan laporan penelitian.

Secara umum, proses analisis data kualitatif akan mengikuti tahapan *Miles, Huberman, & Saldana* (2014), yaitu:

1. Kondensasi Data (Data Condensation)

Tahap ini adalah Proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengorganisasi data mentah yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

- a. Mengelompokkan informasi terkait:

- 1) Manajemen sekolah berwawasan Wiyata Mandala
 - 2) Kebijakan lingkungan
 - 3) Budaya sekolah
 - 4) Pembiasaan cinta lingkungan

- 5) Kepemimpinan kepala sekolah
- 6) Peran guru, Murid, dan warga sekolah
- b) Mereduksi kutipan wawancara menjadi tema-tema seperti:
 - 1) Pembiasaan hidup bersih
 - 2) Keteladanan guru
 - 3) Peran komite sekolah
 - 4) Pengelolaan lingkungan dilembagakan
- 2 Penyajian Data (Data Display)

Menampilkan data terorganisasi untuk memudahkan penarikan makna, dapat berupa: matriks, tabel, bagan, network chart, atau ringkasan naratif.

 - a. Tabel hubungan antara kebijakan Wiyata Mandala & perilaku Murid
 - b. Matriks perbandingan temuan dari wawancara kepala sekolah, guru, Murid
 - c. Bagan proses manajemen sekolah terkait lingkungan
 - d. Model alur pembiasaan cinta lingkungan
- 3 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Menafsirkan makna data dan memastikan validitas kesimpulan melalui triangulasi.

G. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat penting untuk memastikan bahwa temuan penelitian bersifat kredibel dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk itu, penelitian ini menerapkan empat kriteria keabsahan data menurut Lincoln & Guba (1985), yaitu: credibility, transferability, dependability, dan confirmability.

1. Kredibilitas

Menunjukkan tingkat kepercayaan terhadap kebenaran data.

Penelitian ini menggunakan teknik berikut:

- a. Triangulasi Sumber
- b. Triangulasi Teknik

Menggunakan berbagai teknik pengumpulan data:

- 1) Wawancara mendalam
- 2) Observasi langsung aktivitas pembinaan lingkungan
- 3) Dokumentasi (foto lingkungan sekolah, program Adiwiyata, SOP Wiyata Mandala, dll.)

2. Triangulasi Waktu

Pengumpulan data dilakukan pada waktu yang berbeda (pagi–siang, hari berbeda), untuk melihat konsistensi perilaku Murid dan implementasi manajemen sekolah.

Prolonged Engagement & Persistent Observation

Peneliti berada cukup lama di lokasi untuk:

- 1) Memahami budaya sekolah
- 2) Melihat penerapan Wiyata Mandala
- 3) Memastikan bahwa perilaku cinta lingkungan bukan sekadar formalitas

3. Keteralihan

Transferability berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan di konteks lain.

Penelitian ini menjamin transferability melalui Thick Description (Deskripsi Mendalam)

4. Kebergantungan

Menunjukkan konsistensi dan stabilitas data selama penelitian.

Peer Debriefing

Diskusi dengan pembimbing atau rekan sejawat untuk menguji logika analisis data dan konsistensi temuan.

5. Konfirmabilitas

Berkaitan dengan objektivitas hasil penelitian.

Penelitian ini menerapkan:

- a) Bukti Data yang Dapat Dilacak
 - 1) Semua temuan disertai dokumentasi dan catatan wawancara.
 - 2) Peneliti memastikan temuan berangkat dari data, bukan asumsi pribadi.

- b) Reflexivity

Peneliti menyatakan posisi, pengalaman, dan potensi bias, kemudian mengusahakan sikap netral saat melakukan pengumpulan dan analisis data.